

Implementasi Metode Al-Dzikr dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini

disusun Oleh:

Umi Mahmudah 258620700162

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn, MPd,

Dosen Penguji 1 : Dr. Tri Linggo Wati, M.pd

Dosen Penguji 2 : Dr. Eko Hardi Ansyah, S.Psi, M.Psi. Psik

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026

Latar Belakang

- Masa usia dini merupakan golden age dalam perkembangan anak.
- Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah nilai agama dan budi pekerti.
- Hafalan surat-surat pendek menjadi salah satu bagian dalam pembelajaran keagamaan anak.
- Pembelajaran hafalan yang terlalu monoton, mekanis, dan penuh tekanan dapat menyebabkan anak mudah jenuh.
- Anak usia 5–6 tahun membutuhkan pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya.
- Kondisi psikologis yang tenang dapat membantu anak lebih fokus dalam menerima informasi.

Kondisi Awal dan Masalah

- Hasil observasi awal di KB Darus Salam menunjukkan:
- 60% siswa Kelompok B mengalami kesulitan dalam menyambung ayat.
- Anak mengalami kesulitan membedakan ayat yang memiliki rima atau bunyi akhir yang serupa.
- Beberapa anak tertukar antara ayat satu dengan ayat lainnya.
- Kondisi tersebut berkaitan dengan kesulitan dalam memproses dan mengingat informasi auditori.

Fokus Penelitian

- Penelitian berfokus pada:
- Implementasi metode Al-Dzikr dalam kemampuan hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini.
- Selain itu penelitian juga mengkaji:
 - Pelaksanaan metode Al-Dzikr.
 - Perkembangan kemampuan hafalan anak.
 - Faktor pendukung.
 - Faktor penghambat.
- Tujuan penelitian adalah menganalisis implementasi metode Al-Dzikr serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya.

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian:
- Menganalisis implementasi metode Al-Dzikr dalam kemampuan hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini.
- Mendeskripsikan peningkatan kemampuan hafalan anak melalui penerapan metode Al-Dzikr.
- Mendeskripsikan faktor pendukung dalam penerapan metode Al-Dzikr.
- Mendeskripsikan faktor penghambat dalam penerapan metode Al-Dzikr.

Kajian Teori

- Metode Al-Dzikr
- Metode Al-Dzikr dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:
- 1. Conditioning

Mengondisikan fisik dan emosional anak.

- Berdoa.
- Berdzikir.
- Pernapasan sederhana.
- Menciptakan suasana tenang.
- 2. Auditori-Ritmik

Guru membacakan ayat.

- Menggunakan tempo dan intonasi yang konsisten.
- Anak mendengarkan.
- Anak menirukan.
- Dilakukan pengulangan.
- 3. Recall
- Anak mengingat kembali ayat.
- Melafalkan secara individu/kelompok.
- Guru memberikan penguatan dan koreksi secara positif.

Kerangka Berpikir

- Kondisi Awal



Anak mengalami kesulitan menghafal dan menyambung ayat



Permasalahan

- Konsentrasi belum optimal
- Ayat memiliki bunyi akhir yang serupa
- Hafalan mudah tertukar

- Penerapan Metode Al-Dzikr

- Conditioning → Auditori-Ritmik → Recall



Hasil yang Diharapkan

- Hafalan lebih lancar
- Pelafalan lebih tepat
- Kemampuan menyambung ayat meningkat
- Kepercayaan diri meningkat

Metode Penelitian

Komponen	Keterangan
Pendekatan	Kualitatif
Jenis	Deskriptif
Lokasi	KB Darus Salam, Kutoporong, Bangsal, Mojokerto
Subjek	15 anak Kelompok B
Usia	5–6 tahun
Informan	2 guru kelas
Waktu	1 semester/3 bulan
Teknik data	Observasi, wawancara, dokumentasi

Teknik Pengumpulan dan Keabsahan Data

Observasi partisipatif

- Mengamati fokus anak.
- Mengamati perilaku.
- Mengamati kelancaran pelafalan.
- Wawancara mendalam
- Dilakukan kepada guru.
- Menggali langkah pembelajaran dan kendala.

Dokumentasi

- Buku mutaba'ah.
- Portofolio perkembangan.
- Catatan ziyadah dan muraja'ah.

Keabsahan data:

- Triangulasi sumber.
- Triangulasi teknik.

Teknik Analisis Data

- Penelitian menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu:
- 1. Kondensasi Data
- Memilih.
- Menyederhanakan.
- Memfokuskan data hasil penelitian.
- 2. Penyajian Data
- Menyusun data secara sistematis.
- Menyajikan temuan dalam bentuk narasi.
- 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi
- Menemukan pola.
- Menafsirkan hasil.
- Memastikan kesimpulan berdasarkan data.

Hasil Penelitian

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al-Dzikr dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap:

CONDITIONING

- Menciptakan suasana tenang → doa → dzikir → pernapasan sederhana.

AUDITORI-RITMIK

- Guru membaca → anak mendengarkan → anak menirukan → pengulangan dengan ritme konsisten.
- RECALL
- Anak mengingat kembali → melafalkan → guru memberikan penguatan → pengulangan.

Hasil: Kemampuan Hafalan Anak

- Penerapan metode Al-Dzikr menunjukkan perkembangan pada:
 - Kelancaran hafalan
 - Ketepatan pelafalan
 - Kemampuan menyambung ayat
 - Kemampuan mengingat urutan ayat
 - Keberanian melakukan murojaah
 - Kepercayaan diri anak
- Kesalahan dalam menyambung ayat semakin berkurang setelah pengulangan dilakukan secara konsisten melalui tiga tahap Al-Dzikr.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

- Suasana belajar tenang.
- Kondisi emosional anak lebih stabil.
- Guru aktif membimbing.
- Ritme bacaan konsisten.
- Pengulangan/murojaah dilakukan secara berkelanjutan.
- Hubungan guru dan anak positif.

Faktor Penghambat

- Perbedaan konsentrasi anak.
- Perbedaan daya ingat.
- Anak membutuhkan waktu beradaptasi.
- Ayat tertentu memiliki pola bunyi yang mirip.
- Beberapa anak membutuhkan bantuan guru ketika menyambung ayat.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian:
- Metode Al-Dzikr dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu conditioning, auditori-ritmik, dan recall.
- Penerapan metode dilakukan dalam suasana yang nyaman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan.
- Metode Al-Dzikr menunjukkan kontribusi positif terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek anak.
- Perkembangan terlihat dari meningkatnya kelancaran hafalan, ketepatan pelafalan, kemampuan menyambung ayat, dan kepercayaan diri.
- Keberhasilan metode didukung oleh peran aktif guru, suasana belajar yang kondusif, ritme bacaan yang konsisten, dan murojaah berkelanjutan.

Saran

Bagi Guru

- Menggunakan metode pembelajaran hafalan yang menyenangkan.
- Memperhatikan kesiapan emosional anak.
- Memberikan pendampingan sesuai kemampuan masing-masing anak.

Bagi Lembaga PAUD

- Mendukung penerapan pembelajaran tahfidz yang sesuai karakteristik anak usia dini.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Mengembangkan penelitian mengenai metode Al-Dzikr dengan variasi subjek, lokasi, atau aspek perkembangan lainnya.

TERIMA KASIH